



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN
OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2018-2019**

Kevin Putra

34179023@student.kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Audit Delay adalah selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan auditan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan dapat menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi kurang akurat. Batas penyampaian laporan keuangan auditan sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan no 44/POJK.04/2016 pasal 7 dan surat keputusan dari PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 tentang perubahan peraturan 1-E mengenai kewajiban penyampaian informasi adalah pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah akhir tahun fiskal. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah 36 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, dan uji hipotesis analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan dengan nilai sig t sebesar 0.0225 dengan koefisien beta -3.586, untuk variabel *leverage* nilai sig t sebesar 0.3385 dengan koefisien beta 0.473, kemudian untuk variabel profitabilitas nilai sig t sebesar 0.0135 dengan koefisien beta -55.764, dan untuk variabel opini audit nilai sig t sebesar 0.000 dengan koefisien beta -122.466. Kesimpulan penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Kata Kunci : Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit.

ABSTRACT

Audit Delay is the time difference between the end of the fiscal year and the publication date of company's audited financial statement. A delayed publication of the audited financial statement could resulted in inaccuracy of the information given from the financial statement. The time limit given to publish audited financial statement as stated by the Financial Services Authority in regulation number 44/POJK.04/2016 chapter 7, and PT Bursa Efek Jakarta directors decision number Kep-00015/BEI/01-2021 rule number 1-E regarding obligation of information publication is at the end of the third month or 90 days after the end of the fiscal

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau elektronik tanpa ijin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin IBIKKG.



year. The objects of this research are 36 manufacturing company in consumer goods sector which are listed in the Indonesia stock exchange for the year 2018-2020. Sampling technique used in this research is purposive sampling, and analysis method used are descriptive statistical test, coefficient similarity test, classical assumption test, and multiple regression analysis hypothesis test. The result of this result show the company size variable sig t value of 0.0225 with beta coefficient of -3.586, for the leverage variable sig t value of 0.3385 with beta coefficient of 0.473, then for the profitability variable sig t value of 0.0135 with beta coefficient of -55.764, and for audit opinion variable sig t value of 0.000 with beta coefficient of -122.466. The conclusion of this research shows that company size, profitability, and audit opinion had negative effect on audit delay, while leverage doesn't have effect on audit delay.

Keywords: Audit Delay, Company size, Leverage, Profitability, Audit Opinion.

1. PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur atas posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan umumnya disajikan secara tahunan. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan audit independen kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan no 44/POJK.04/2016 pasal 7 dan Kep-00015/BEI/01-2021 tentang perubahan peraturan 1-E tentang kewajiban penyampaian informasi dari PT. Bursa Efek Indonesia. *Audit delay* adalah keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan audit yang dapat dihitung melalui selisih waktu antara tanggal publikasi laporan auditor dengan tanggal berakhirnya tahun fiskal laporan keuangan tahunan.

Dyer dan Mchugh (1975) menyatakan ada tiga jenis keterlambatan pelaporan laporan keuangan, yaitu auditor's report lag, preliminary lag dan total lag. Auditor's report lag merupakan selisih waktu (hari) antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Preliminary lag merupakan selisih waktu (hari) antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa. Total lag merupakan selisih waktu (hari) antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

Di tahun 2020 sebanyak 30 perusahaan tercatat dikenakan denda senilai Rp 150.000.000,00 karena masih belum menyampaikan Laporan Keuangan Audit untuk tahun 2019 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, mengacu pada ketentuan II.6.3 Peraturan 1-H tentang sanksi.

2. KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory menurut Jensen & Meckling (1976) menjelaskan mengenai kontrak antara seorang atau lebih Principal dengan agen untuk melakukan tindakan atas nama Principal yang mendelegasikan wewenangnya kepada agen untuk mengambil keputusan. Berdasarkan definisi ini berarti agen atau manajemen harus mengutamakan tujuan Principal dalam mencapai kepentingan bersama. Masalah keagenan pada umumnya adalah dimana pengungkapan palsu dalam laporan keuangan dan konflik kepentingan yang tidak diungkapkan semua pihak berkaitan seperti manajemen, pemegang saham dan lainnya.



Menurut Michael Spence (1973) teori sinyal menjelaskan bahwa pemilik informasi akan mengirim sinyal dalam bentuk informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada investor. Brigham dan Houston (2019:500) menyatakan teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek. Tujuan dari teori sinyal adalah untuk mengkomunikasikan tindakan yang dilakukan oleh pihak internal dalam suatu perusahaan yang tidak bisa diamati langsung kepada pihak luar perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Menurut Kieso (2015:12), aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Aset digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak dan berkualitas dalam menyusun dan menyajikan informasi perusahaan, sehingga dapat mempersingkat proses audit. Menurut penelitian Amani (2016) audit delay dapat semakin singkat jika ukuran perusahaan yang akan diaudit semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang semakin besar memiliki internal control yang lebih baik, sehingga mempermudah auditor dalam melakukan proses audit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Candraningtyas (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay.

Ha₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Kasmir (2017:151) *leverage* digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan akan ditutup. Suatu perusahaan yang memiliki rasio *Leverage* yang tinggi yang berarti memiliki hutang pada kreditor ini akan mengalami kesulitan keuangan akibat utang. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu, melewati rentang waktu yang sudah ditetapkan dalam publikasi laporan keuangan dibandingkan yang tidak mengalami kesulitan keuangan, dikarenakan perusahaan cenderung menunda pelaporan keuangan dan memanfaatkan waktu untuk menekan kerugian sebesar-besarnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wiryakriyana (2017) dan Al-Faruqi (2020) leverage berpengaruh positif terhadap audit delay karena tingginya tingkat leverage merupakan bad news bagi perusahaan.

Ha₂ : *Leverage* suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Menurut Kasmir (2017:196), rasio profitabilitas adalah rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Sedangkan menurut Kieso (2016:231) rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat sukses atau gagal suatu perusahaan dalam suatu periode waktu. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975), perusahaan yang memperoleh laba, cenderung tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya dan begitu pula sebaliknya apabila mengalami kerugian. Hal ini



sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Clarissa dan Pangarepan (2019) dan Candraningtyas (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

H₃ : Profitabilitas suatu perusahaan, berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay

Opini audit merupakan kesimpulan kewajaran atas informasi laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan keuangan dapat dikatakan wajar dalam segi auditing apabila laporan keuangan bebas dari keragu-raguan dan ketidakjujuran (*free from bias and dishonesty*), dan lengkap infomasinya (*full disclosure*). Penelitian yang dilakukan oleh Jeff L. Payne (2002) menyatakan bahwa penyebab audit delay diantaranya disebabkan oleh opini audit yang didapat. Opini audit selain *Unqualified Opinion* menunjukkan perlunya pemeriksaan lebih lanjut. Hal ini berpotensi memperpanjang jangka waktu audit dibandingkan dengan laporan keuangan yang memperoleh *unqualified opinion*. Hasil penelitian dari Apriliane (2015) dan Amani (2016) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit delay. Perusahaan yang memperoleh opini *qualified opinion* cenderung memperpanjang audit delay, diakibatkan oleh proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien dan konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. sedangkan perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified opinion*, audit delay cenderung lebih pendek karena perusahaan cenderung ingin mempercepat publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik (*good news*).

H₄ : Opini audit yang diberikan oleh auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data laporan keuangan auditan 2018-2020 yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Jenis penelitian tergolong sebagai penelitian kausal, karena penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif, karena penelitian ini terdiri atas variabel-variabel yang akan diukur dengan angka, dan kemudian akan dilakukan analisis melalui uji statistik. Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian ex-postfacto, yaitu penelitian untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui penyebab yang dapat mengakibatkan timbulnya kejadian tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dipengaruhi, sehingga mengakibatkan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah audit delay. Menurut Dyer and Mchugh (1975) pengukurannya dilakukan berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah hari sejak tanggal berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan.

Audit Delay = Tanggal Publikasi Laporan keuangan – Tanggal berakhirnya tahun fiskal

Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Opini Audit.

Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Hartono (2015:254), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dan dapat diukur dengan total aset dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aset. Untuk mengatasi perbedaan yang ekstrim antara ukuran perusahaan yang besar dengan ukuran perusahaan yang kecil agar data total aset terdistribusi secara normal.

Leverage (X2)

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban atau utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Pengukurannya dilakukan menggunakan rasio *Debt to Equity* (DER) menurut Gitman dan Zutter (2019:126), untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk dapat membayar utangnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Equitas}}$$

Profitabilitas(X3)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA), Menurut Kieso (2016:232) Return on Asset digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Opini Audit(X4)

Opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen perusahaan, dimana opini audit tersebut nantinya akan berguna bagi para pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel opini audit dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, dimana opini audit dibagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan opini audit yang diberikan kepada perusahaan yaitu :



Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1, sedangkan pendapat lain seperti pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi kode 0.

Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini kriteria sampel yaitu:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang tidak delisting selama periode 2018-2020
3. Perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2018-2020
4. Perusahaan dengan laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabel melalui jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Metode analisis data akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Opini Audit, dan audit delay maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum pengujian lebih lanjut, perlu dilakukan uji untuk melihat apakah pooling data (penggabungan data cross sectional dan time series) dapat dilakukan atau tidak. Jika $\text{sig dummy} > 0,05$ maka tidak ada perbedaan koefisien, yang berarti pooling data dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat pengujian regresi, agar model regresi yang diperoleh tidak bias. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas sebelum melakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji K-S melihat nilai sig, apabila nilai sig $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).



b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW-Test), dimana dalam pengambilan keputusan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Watson. Nilai Durbin Watson (DW) harus dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel independen) yang ada di dalam tabel Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $DW < dL$, terdapat autokorelasi positif (+)
2. $dL < DW < dU$, tidak dapat disimpulkan
3. $dU < DW < 4-dU$, tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < DW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
5. $dW < 4-dL$, terdapat autokorelasi negatif (-)

c. Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji white, Menurut Ghozali (2016:138-139) Uji White dilakukan dengan cara meregresi residual kuadrat dengan variabel independen, variabel independen kuadrat, dan perkalian variabel independen, kemudian hasil chi square hitung dibandingkan dengan chi square tabel. rumus chi square hitung = $n \times R^2$, dan $df =$ jumlah variabel independen. Apabila chi square hitung < chi square tabel maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Ketentuan yang digunakan adalah:

1. Apabila nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Model Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DELAY = \beta_0 + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 OPINI + \varepsilon$$

$$DELAY = \text{Audit Delay}$$

$$SIZE = \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$DER = \text{Debt to Equity}$$

$$ROA = \text{Return on Asset}$$

$$OPINI = \text{Opini Audit}$$

$$\beta = \text{Koefisien Regresi}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\varepsilon = \text{Error}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah akan berpengaruh terhadap variabel dependen..

Pengambilan kesimpulan hipotesis dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tingkat sig $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima
- 2) Tingkat sig $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen didalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulan hipotesis ditentukan dengan ketentuan:

- 1) Tingkat sig F $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan opini audit secara bersama-sama (simultan)
- 2) Tingkat sig F $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen terbatas.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_DELAY	39	244	101.7685	31.08704
X1_SIZE	26.65	32.73	29.0395	1.50293
X2_DER	0.13	23.42	1.1893	2.3729
X3_ROA	-0.26	0.42	0.0544	0.11496
X4_OPINI	0	1	0.9907	0.09623

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Y_DELAY memiliki nilai rata-rata 101.7685 dan standar deviasi 31.08704, dengan nilai minimum 39 hari dari tanggal tutup buku laporan keuangan oleh perusahaan SIDO di tahun 2020, dan nilai maksimum 244 hari dari tanggal tutup buku laporan keuangan oleh perusahaan DPUM di tahun 2020.

X1_SIZE memiliki nilai rata-rata ($L_n : 29.0395$) 13.592.587025 dan standar deviasi 1.50293, dengan nilai minimum sebesar ($L_n : 26.65$) 373.757.193.361 oleh perusahaan DSFI di tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar ($L_n : 32.73$) 163.136.516.000.000 oleh perusahaan INDF di tahun 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X2_DER memiliki nilai rata-rata 1.1893 dan standar deviasi 2.3729 dengan nilai minimum 0.13 oleh perusahaan CAMP di tahun 2020 dan maksimum 23.42 oleh perusahaan MPPA di tahun 2020.

X3_ROA memiliki rata-rata 0.0544 dan standar deviasi 0.11496 dengan nilai minimum -0.26 oleh perusahaan DPUM di tahun 2020 dan nilai maksimum 0.42 oleh perusahaan MLBI di tahun 2018.

X4_OPINI menggunakan variabel dummy dengan 1 sebagai opini *unqualified opinion* dan 0 sebagai opini selain *unqualified opinion*.

Uji Kesamaan Koefisien

Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Coefficients	
Variable	Sig.
X1_D1	0.336
X2_D1	0.451
X3_D1	0.446
X4_D1	0.285
X1_D2	0.828
X2_D2	0.477
X3_D2	0.067
X4_D2	0.954

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 seluruh variabel dummy memiliki nilai sig > 0.05, maka pooling data dapat dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Exact Sig. (2-tailed)	0.178

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai sig 0.178. nilai tersebut lebih tinggi dari 0.05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.



2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	1.882

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai durbin watson sebesar 1.882 dan berdasar tabel durbin watson dengan nilai signifikansi 0.05, nilai dU sebesar 1.7637. Nilai durbin watson $1.882 > dU 1.7637$ dan nilai durbin watson $1.882 < 4-dU (4 - 1.7637 = 2.2363)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary	
Model	R Square
1	0.077

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel nilai R Square sebesar 0.077, maka nilai chi square hitung adalah $108 \times 0.077 = 8.316$ dan berdasar tabel chi square sebesar 15.507, karena chi square hitung $8.316 < \text{chi square tabel } 15.507$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_SIZE	0.948	1.055
X2_DER	0.926	1.08
X3_ROA	0.823	1.215
X4_OPINI	0.926	1.08

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients B	Sig.
(Constant)	329.708	0
X1_SIZE	-3.586	0.045
X2_DER	0.473	0.677



X3_ROA	-55.764	0.027
X4_OPINI	-122.466	0

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{DELAY} = 329.708 - 3.586 \text{ SIZE} + 0.473 \text{ DER} - 55.764 \text{ ROA} - 122.466 \text{ OPINI}$$

2. Uji Statistik t

Hasil Uji Statistik t

	Unstandardized Coefficients B	Sig.
(Constant)	329.708	0
X1_SIZE	-3.586	0.045
X2_DER	0.473	0.677
X3_ROA	-55.764	0.027
X4_OPINI	-122.466	0

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

a. Variabel SIZE tolak H0 dengan nilai sig t $0.045/2 = 0.0225 < 0.05$ dengan koefisien beta negatif, hal ini membuktikan variabel SIZE berpengaruh negatif terhadap audit delay, maka hipotesis 1 yang menyatakan SIZE berpengaruh negatif terhadap audit delay diterima.

b. Variabel DER terima H0 dengan nilai sig t $0.677/2 = 0.3385 > 0.05$ dengan koefisien beta positif, hal ini membuktikan variabel DER tidak berpengaruh terhadap audit delay, maka hipotesis 2 yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap audit delay ditolak.

c. Variabel ROA tolak H0 dengan nilai sig t $0.027/2 = 0.0135 < 0.05$ dengan koefisien beta negatif, hal ini membuktikan variabel ROA berpengaruh negatif terhadap audit delay, maka hipotesis 3 yang menyatakan ROA berpengaruh negatif terhadap audit delay diterima.

d. Variabel dummy OPINI tolak H0 dengan nilai sig $0.000 < 0.05$ dengan koefisien beta negatif, hal ini membuktikan variabel OPINI dengan unqualified opinion berpengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan variabel OPINI dengan pendapat selain unqualified opinion berpengaruh positif terhadap audit delay, maka hipotesis 4 yang menyatakan OPINI berpengaruh negatif terhadap audit delay diterima.

3. Uji Simultan (Uji f)

Hasil Uji f

ANOVA	
Model	Sig.
Regression	0.000

Sumber: Data hasil olahan program SPSS 25

Berdasarkan tabel, dapat dilihat nilai sig $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan, Variabel SIZE, DER, ROA, dan OPINI, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh pada audit delay.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sektor perusahaan lain, seperti perusahaan pertanian, pertambangan, jasa keuangan, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan data dengan rentang waktu 3 tahun, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Menggunakan variabel lain yang belum dilakukan pada penelitian ini seperti, umur perusahaan, reputasi KAP, likuiditas perusahaan, dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan selisih waktu dari batas akhir penyampaian laporan keuangan dari OJK sampai dengan publikasi laporan keuangan. Dan bagi calon investor dapat melihat Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit untuk melihat potensi audit delay dari suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruqi, R. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit p-ISSN: 2089-6581 | e-ISSN: 2614-3720 Vol. 07, No. 01, 2020, Pp. 25-36, 07(01), 25–36.

Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>

Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Apriliane, Malinda Dwi (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013)*. Ekp, 13(3), 1576–1580.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Summary of the Audit Process, 16th Edition*, Pearson

Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2015). *Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.

Bursa Efek Indonesia. (2021). *Peraturan Nomor I-E - Kewajiban Penyampaian Informasi*. 2004, 22.

Debbianita, V. S. H., & Ivana. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2015*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 9(2), 158–169. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.484>

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *Psak 1*. Ikatan Akuntansi Indonesia.

Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). *The Timeliness of the Australian Annual Report*. Journal of Accounting Research. <https://doi.org/10.2307/2490361>

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition*. In The British Accounting Review.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi*



8). In Universitas Diponegoro.

- Hartono M. J. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesepuluh)*. In Yogyakarta: BPFE.
- Ibrahim, A. M., & Suryaningsih, R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay*. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v8i1.574>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2012). *SA 700.pdf* (p. 40). <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2012). *SA 508.pdf* (p. 40). <https://iapi.or.id/Iapi/>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Cetakan Kedelapan*. In PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting 16E*. John Wiley & Sons, Inc., 1–1556. <http://www.wiley.com/go/permissions>
- Mehta, C.R., and Patel, N. R. (2007). *SPSS Exact Tests. SPSS16.0 Manual*, January, 1–220.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian*. Republik Indonesia.
- Payne, J. L., & Jensen, K. L. (2002). *An examination of municipal audit delay*. *Journal of Accounting and Public Policy*. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(02\)00035-2](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(02)00035-2)
- Pangerapan, S., Saska Clarissa. (2019). *Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Riyanto, Bambang, 2001. (2016). Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*, BPFE, Yogyakarta. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. In *Financial Accounting*.
- Spence, M. (1973). *Job market signaling*. *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono, D. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. In Bandung: Alfabeta.
- Wiryakriyana, Anak Agung Gede. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 771–798.
- Wareza, Monica. (2020). *Belum Setor Lapkeu 2019 30 Emiten Nakal Didenda Bursa*. CNBC Indonesia <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200812162111-17-179336/belum-setor-lapkeu-2019-30-emiten-nakal-didenda-bursa>



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.